

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Subjek penelitian ini adalah 60 mahasiswa yang aktif dalam organisasi di wilayah Yogyakarta. Metode pengambilan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *purposive sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan alat ukur berupa skala religiusitas dengan skala *psychological well-being*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi *Product Moment Pearson* dengan program SPSS. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) sebesar 0,775 dan sig. (p) sebesar 0,000 ($p < 0,05$) ini artinya ada hubungan positif yang signifikan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada mahasiswa yang aktif dalam organisasi. Penelitian ini menunjukkan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,600 yang berarti religiusitas memiliki kontribusi sebesar 60% dan sisanya 40% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : Religiusitas, *Psychological Well-being*, Mahasiswa yang aktif dalam organisasi.

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between religiosity with psychological well-being of students which active in the organization. The research hypothesis is the rise a positive correlation between religiosity and psychological well-being. The subject of this research is 60 students who active in the organization at university in The Special Region of Yogyakarta. The data collection method used in this research is purposive sampling method. The method used in this study is a quantitative method with a measurement tool of the scale of religiosity with psychological well-being scale. Data analysis technique used in this research is Product Moment Pearson correlation in SPSS. Based on the results of data analysis obtained correlation coefficient of 0.775 and sig. (p) of 0.000 ($p < 0.05$) it's means there is a significant positive correlation between religiosity and psychological well-being in the students which active in the organization. This research shows there coefficient of determination (R^2) 0,600 which mean this religiosity has 60 % contribution and the remaining 40 % is contributed by other factors.

Keywords: *Religiosity, Psychological Well-being, students which active in the organization.*

